



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 16 Februari 2017

Halaman: 2

SEJUMLAH TPS PILKADA YOGYA Hadirkan Nuansa Valentine dan Kafe

YOGYA (KR) - Momentum penyelenggaraan Pilkada serentak 2017 yang sangat berdekatan dengan Hari Valentine 14 Februari, tidak dilepaskan KPPS TPS 15 Muja Muju Umbulharjo Yogyakarta, Rabu (15/2). Mereka menghias lokasi pemilihan suara dengan pernak-pernik serba pink yang identik dengan Hari Valentine.

"Kebetulan kemarin Hari Valentine. Dalam suasana itu kami juga hadirkan semangat kasih sayang kepada warga agar datang ke TPS memberikan suaranya dalam Pilkada Kota Yogyakarta," tutur Ketua RW 09 Kelurahan Muja Muju Umbulharjo Yogyakarta Drs H Danang Agung Satria MSI dijumpai KR di sela coblosan.

Dikatakan Danang, nuansa Valentine Day yang dihadirkan bukan semata karena ada Calon Walikota H Haryadi Suyuti yang juga ikut mencoblos di TPS tersebut. Namun memang pihaknya bersama KPPS TPS 15 ingin memberikan dukungan penuh dan mensukseskan Pilkada Kota Yogyakarta 2017.

"Bagaimana membuat masyarakat tertarik. Ketika mereka tertarik, selanjutnya datang dan memberikan suara pada Pilkada 2017 ini. Tentunya kami ingin Pilkada yang lancar, jujur, bersih hingga akhirnya melahirkan pemimpin yang amanah," ucap Danang.

Pernak-pernik serba pink bukan cuma pada kostum anggota KPPS. Tapi juga sejumlah balon bermotif

cinta warna pink banyak digunakan sebagai hiasan. Selain itu hiasan pita berwarna-warni turut menyemarakkan TPS tersebut.

Sementara di TPS 13 Ngadiwinatan Ngampilan, mengusung konsep kafe yang terkesan lebih santai dengan beberapa alat musik, seperti drum, biola dan gitar yang dipajang di ruangan. "Pernak-pernik ini agar terkesan seperti kafe, kami mengusung konsep serius tapi santai," ujar Djayuli, salah satu anggota Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) ketika dijumpai KR di tengah pencoblosan, Rabu (15/2).

Ia mengatakan, semangat untuk *srawung* kepada sesama warga perlu ditularkan kepada pemilih, sehingga

segenap anggota KPPS TPS tersebut sepatutnya untuk memilih tema kafe. Di TPS ini selalu memberikan tema yang berbeda tiap gelaran pesta demokrasi. Seperti saat pemilihan legislatif 2014 silam, konsep yang diangkat adalah hal-hal yang berhubungan dengan budaya Bali. Ia mengatakan alasannya sederhana yakni untuk memanfaatkan properti yang dimiliki salah satu anggota KPPS.

"Saat Pilpres 2014, tema kami sepakbola karena waktu itu ada Piala Dunia," ujar Djayuli lagi. Ia mengakui warga Ngadiwinatan banyak yang berkecimpung di dunia seni. Dengan begitu, mereka berusaha menampilkan konsep unik dan tidak biasa guna menyambut pesta demokrasi. (R-7/*-1)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005